

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data numerik, struktur, dan pengolahan statistik. Penggunaan angka seperti pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan hasil banyak dituntut pada penelitian kuantitatif (Arikunto dalam Anshori & Iswati, 2009).

Pada penelitian kuantitatif terdapat penelitian korelasional. Penelitian korelasional memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah variasi pada satu variabel memiliki kaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, dengan menggunakan koefisien korelasi (Azwar, 2016).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, variabel merupakan hal yang sangat penting. Variabel penelitian adalah sesuatu yang dipelajari peneliti untuk memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Identifikasi variabel berguna sebagai landasan dasar untuk membantu dalam pengumpulan data, analisis data, serta sebagai alat untuk menguji hipotesis. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel tergantung. Adapun variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung (y) : Kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding
2. Variabel Bebas (x) : Dukungan Sosial

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding

Kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding adalah suatu keyakinan dalam diri atlet bulutangkis yang memampukan dirinya untuk memperoleh kemenangan dan mencapai prestasi yang diharapkan pada saat bertanding. Kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding yang terdiri dari lima ciri yakni; keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bersikap objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding, maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki atlet bulutangkis dalam bertanding. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding, maka semakin rendah pula kepercayaan diri yang dimiliki atlet bulutangkis dalam bertanding.

3.3.2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah informasi atau nasehat, bantuan atau tindakan nyata yang didapat dari keakraban seseorang dengan memberikan kenyamanan, dorongan, perhatian, pertolongan dan penghargaan yang diberikan kepada individu lain atau suatu kelompok sosial tertentu. Dukungan sosial diukur dengan menggunakan skala berdasarkan empat bentuk yaitu; dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan Informasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala dukungan sosial, maka semakin tinggi pula dukungan sosial yang diterima atlet bulutangkis. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala dukungan sosial, maka semakin rendah pula dukungan sosial yang atlet bulutangkis dapatkan.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah kesatuan individu atau sekelompok subjek yang akan dikenai daerah generalisasi dari hasil penelitian (Azwar, 2016). Peneliti menggunakan istilah "populasi" untuk merujuk pada sekelompok orang atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Karakteristik populasi pada penelitian ini adalah atlet bulutangkis yang terdaftar dalam klub bulutangkis PB Arista di Kabupaten Semarang dan PB Bara Remaja di Kabupaten Grobogan dan pernah mengikuti pertandingan minimal tiga kali di tingkat Kabupaten. Semakin banyak event atau pertandingan yang diikuti akan memberikan dampak pengalaman yang baik bagi psikologis atlet sehingga dapat memberikan hasil maksimal di lapangan (Ridwan & Indriarsa, 2021).

3.4.2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Azwar, 2016). Sampel harus dilihat sebagai perkiraan populasi, bukan populasi itu sendiri (Bailey dalam Priyono, 2008).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Incidental*. *Sampling incidental* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif, dimana sampel diambil dari siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti atau yang dianggap layak menjadi sumber data (Sugiyono, 2013). Untuk memudahkan pengumpulan data, penulis membatasi jumlah sampel penelitian yang tersebar di seluruh wilayah populasi sesuai dengan jumlah subjek yang dibutuhkan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah alat pengumpulan data yang akan dijadikan acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval dalam suatu alat ukur (Sugiyono, 2013).

Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu; skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding dan skala dukungan sosial. Skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding dan skala dukungan sosial terdiri dari sejumlah item yang akan diuraikan kedalam bentuk *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung) dengan empat pilihan jawaban yaitu; Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai dari setiap pilihan akan bergerak dari angka 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* adalah SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable*, bobot penilaiannya adalah SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

3.5.1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan mengacu berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yang dikemukakan (Sarafino, 2011) yaitu; dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumen dan dukungan informasi. Jumlah total item pada skala dukungan sosial adalah 32 item yang terdiri dari 16 item *favourable* dan 16 item *unfavourable*.

Tabel 3.1. Blueprint Jumlah Item Skala Dukungan Sosial

Dukungan Sosial	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Dukungan Emosional	4	4	8
Dukungan Penghargaan	4	4	8
Dukungan Instrumental	4	4	8
Dukungan Informasi	4	4	8
Total	16	16	32

3.5.2. Skala Kepercayaan Diri Atlet Bulutangkis dalam Bertanding

Skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding yang digunakan mengacu berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri yang dikemukakan (Lauster dalam Ghufron & Risnawati, 2012) yaitu; keyakinan akan kemampuan dalam diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Jumlah total item skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding adalah 30 item yang terdiri dari 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*.

Tabel 3.2. Blueprint Jumlah Item Skala Kepercayaan Diri Atlet Bulutangkis dalam Bertanding

Kepercayaan Diri	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Keyakinan akan kemampuan diri	3	3	6
Optimis	3	3	6
Objektif	3	3	6
Bertanggung jawab	3	3	6
Rasional dan Realistis	3	3	6
Total	15	15	30

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur akurat, tepat dan memiliki kecermatan dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu alat tes dengan validitas tinggi mampu menjalankan fungsi pengukurannya dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Sebaliknya, suatu alat tes dengan validitas rendah apabila data yang dihasilkan tidak relevan dengan tujuan pengukurannya (Azwar, 2015).

Untuk mendapatkan hasil koefisien korelasi antara skor item dengan skor keseluruhan pada skala dukungan sosial dan skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding, maka pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan dikoreksi dengan *Part-Whole*.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Azwar, 2015). Reliabilitas suatu instrumen ditentukan dengan melakukan uji reliabilitas untuk melihat apakah hasil instrumen tersebut konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Jika suatu pengukuran diulang beberapa kali dan hasilnya tetap sama, instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Untuk mendapatkan hasil koefisien korelasi antara skor item dengan skor total pada skala dukungan sosial dan skala kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding, maka pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik Alpha Cronbach.

3.7. Metode Analisis Data

Teknik korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dukungan sosial (X) dengan kepercayaan diri atlet bulutangkis dalam bertanding (Y).